

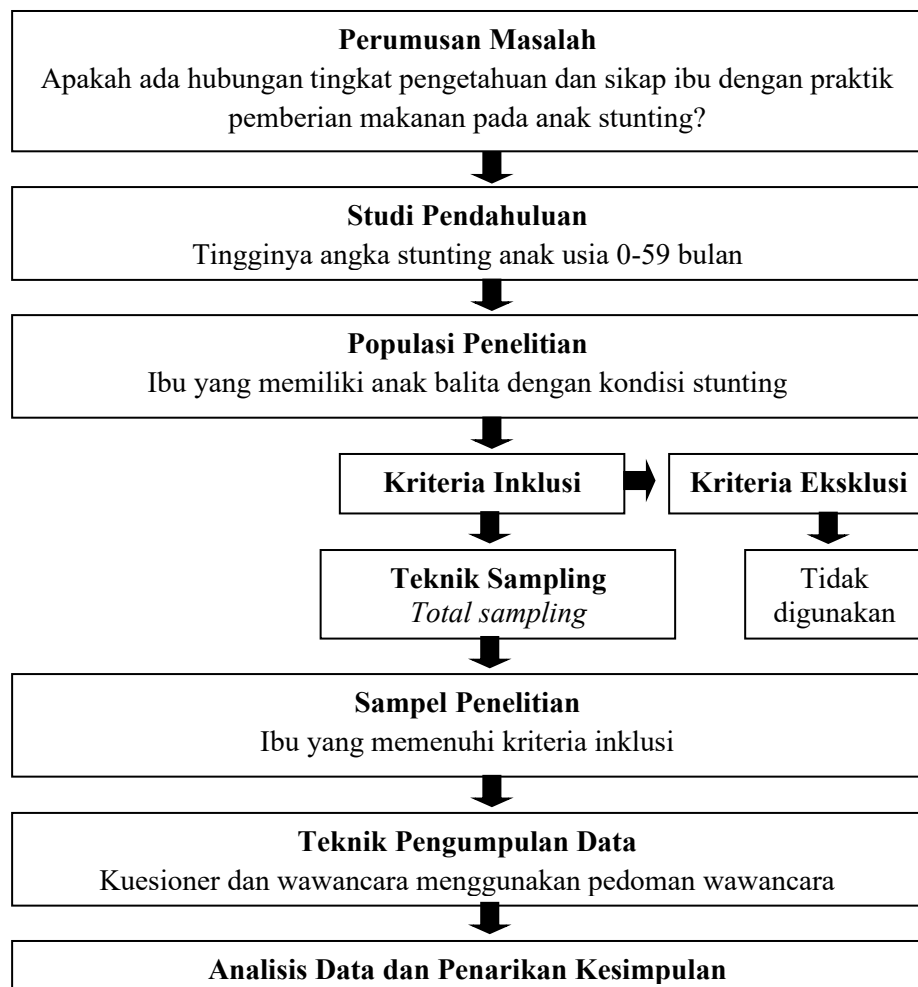
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kejadian stunting pada anak, sehingga dapat diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting. Seluruh variabel diambil dalam satu waktu, serta tidak dilakukan penelitian lanjutan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2025 di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Dipilihnya tempat ini atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Terdapat 44 kasus stunting dari total 803 balita (5,48%), angka tersebut lebih tinggi dari target prevalensi stunting dibali yaitu <5%.
2. Informasi dari petugas gizi di Puskesmas Selemadeg Barat, sebagian besar balita dengan kondisi stunting memiliki pola makan yang kurang baik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan dengan kondisi stunting yang terdiagnosa mulai tahun 2022-2024 di Puskesmas Selemadeg Barat yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan dengan kondisi stunting yaitu 45 orang dengan persebaran pada 10 Desa, yaitu Lalanglinggah, Antosari, Tying Gading, Lumbung, Lumbung Kauh, Mundeh, Mundeh Kauh, Mundeh Kangin, Angkah, Selabih.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan dengan kondisi stunting
- 2) Bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat
- 3) Tercatat sebagai sasaran posyandu (bukan tamu)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak stunting yang sedang mengalami penyakit kronis atau komplikasi
- 2) Anak sedang berada di luar wilayah selama penelitian berlangsung.
3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari hasil penilaian, dimana pengukurannya menggunakan kuesioner. Data sekunder juga dikumpulkan untuk mengetahui jumlah anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.

2. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan dan sikap yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan terdiri dari 10 pernyataan untuk penilaian pengetahuan, 10 pernyataan untuk penilaian sikap dan 20 pertanyaan untuk penilaian praktik. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data pengetahuan, sikap, dan praktik ibu terkait pemberian makan anak stunting. Instrumen penelitian telah dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan menggunakan analisis komputer SPSS.

a. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Haryani, 2022). Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Ahyar dkk., 2020). Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,5, atau pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

Peneliti menggunakan validitas konstruk dan validitas isi dalam menguji validitas variabel dukungan suami dalam instrumen ini. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 di wilayah dengan karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian. Uji coba dilakukan pada 30 ibu balita di wilayah Puskesmas Selemadeg. Responden yang digunakan dalam uji instrumen ini tidak termasuk responden dalam penelitian yang digunakan. Uji validitas responden diberikan untuk menjawab 10 pernyataan pada kuesioner pengetahuan, 10 pernyataan pada kuesioner sikap dan 20 pertanyaan pada kuesioner pratik. Seluruh instrumen menghasilkan $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$, sehingga ketiga instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur reliabilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh

mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Haryani, 2022). Peneliti telah melakukan uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil uji *Alpha Cronbach* pada kuesioner pengetahuan dengan 10 pernyataan, kuesioner sikap dengan 10 pernyataan dan kuesioner praktik dengan 20 pertanyaan. Seluruh instrumen menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* besar dari 0,6 sehingga ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan bantuan enumerator yaitu 2 petugas gizi yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data telah dilakukan di Puskesmas Selemadeg Barat pada bulan Maret 2025 dimulai dari:

- a. Mengurus *Ethical Clearence* ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXXII.25/284/2025
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan nomor surat: 071/77/2025/DPMPTSP
- c. Menyampaikan izin penelitian ke Puskesmas Selemadeg Barat dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.14/0669/2025
- d. Memberikan formulir persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) untuk memastikan responden bersedia atau tidak mengikuti prosedur penelitian sebagai pemberi informasi

- e. Melakukan pengumpulan data dengan instrumen yang telah ditetapkan dengan waktu pengisian kuesioner selama 30 menit.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Melakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuisisioner serta memperjelas, apabila ditemukan kejanggalan kuisisioner dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang.

b. Scoring

Merupakan kegiatan evaluasi dengan memberikan poin/skor pada setiap jawaban dari 10 pernyataan untuk penilaian pengetahuan, 10 pernyataan untuk penilaian sikap dan 20 pertanyaan untuk penilaian praktik. Setiap pertanyaan yang dijawab benar oleh responden akan diberikan poin/skor 1. Total jawaban benar yang diperoleh akan dikali 5 untuk mendapatkan skor maksimal 100. Khusus kuesioner sikap, menggunakan pertanyaan *favorable* (positif), jawaban diberi skor yaitu “Selalu” (SL) memperoleh nilai 5, “Sering” (SR) memperoleh nilai 4, “Kadang-kadang” (KD) memperoleh nilai 3, “Jarang” (JR) memperoleh nilai 2, dan “Tidak Pernah” (TP) memperoleh nilai 1. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden dihitung untuk dinilai dengan rumus :

$$\text{Total skor} = \text{Jumlah skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal} \times 100\%$$

c. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data ke dalam distribusi frekuensi.

d. *Coding*

Coding yaitu kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

e. *Processing*

Kegiatan ini diawali dengan melakukan *entry data* variabel sesuai dengan kode ke dalam microsoft excel. Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisis menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bidang persentase sebagai langkah awal dari keseluruhan analisis. Variabel yang dianalisis adalah tingkat pengetahuan dan sikap.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah ditetapkan. Tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan seluruh variabel yang diteliti, yaitu karakteristik ibu (usia, pendidikan, pendapatan keluarga), pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makanan. Data pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal, maka *cut off point* menggunakan median. Data praktik berdistribusi normal, maka *cut off point* menggunakan mean. Variabel yang telah dilakukan penilaian, selanjutnya dianalisis dan dituangkan ke dalam tabel distribusi

frekuensi dan persentase dari masing-masing kategori variabel karakteristik ibu, pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makanan pada anak.

b. Analisis bivariat

Variabel yang dianalisis adalah hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting. Analisis data dilakukan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics. Data yang diperoleh dari kedua variabel dikelompokkan menjadi bentuk nominal, sehingga uji analisis yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Uji analisis *Chi-Square* digunakan karena:

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (FO) sebesar 0 (nol).
- 2) Bentuk tabel kontingensi 2 x 2 dan tidak ada salah satu sel yang memiliki frekuensi harapan atau *expected count* < 5 .

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Hipotesis penelitian yaitu:

- 1) Apabila $\rho < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting
- 2) Apabila $\rho > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearance*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. Respect for persons (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

3. Beneficence (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden diberikan imbalan berupa snack dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini.

4. Justice (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.